

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bentara Budaya pertama kali hadir di Yogyakarta pada tahun 1982. Bentara Budaya sebagai lembaga kebudayaan Kompas Gramedia dibangun di tengah minimnya ruang apresiasi seni budaya di Yogyakarta pada kala itu. Bentara Budaya dibentuk sebagai upaya untuk melestarikan seni budaya Indonesia dan merupakan tempat di mana program seni seperti pameran, *workshop*, dan festival dilaksanakan. Hingga saat ini Bentara Budaya sudah berdiri di empat tempat yang berbeda, yaitu di Yogyakarta, Jakarta, Solo, dan Bali.



## BENTARA BUDAYA

Gambar 2.1. Logo Bentara Budaya  
Sumber: Arsip perusahaan

Terlihat seperti logonya, program seni yang berlangsung di Bentara Budaya banyak mengangkat elemen budaya Indonesia, terutama Jawa dengan warna merah putih dan aksara Jawa di tengah logo. Program seni yang dilakukan oleh Bentara Budaya pada umumnya merupakan hasil atas kerjasama antara seniman serta pihak lain seperti organisasi maupun lembaga. Bentara Budaya berjalan secara nirlaba dan tidak termasuk sebagai unit bisnis Kompas Gramedia. Bentara Budaya sebagai lembaga kebudayaan termasuk pada unit *corporate communication* dengan tugas untuk membangun reputasi dan mengomunikasikan nilai perusahaan kepada publik melalui seni.

Berdasarkan analisis dan pengamatan penulis, berikut adalah SWOT dari Bentara Budaya, khususnya pada Bentara Budaya Yogyakarta.

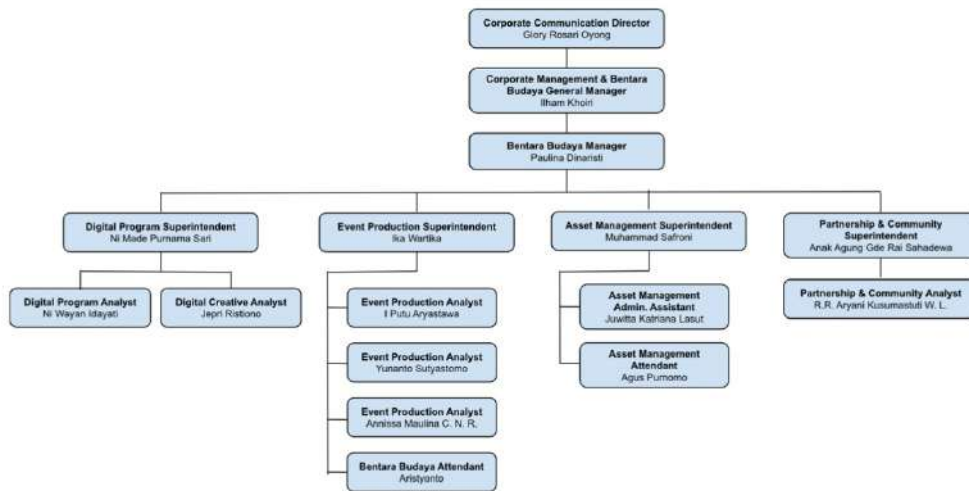
1. *Strengths*: Kekuatan Bentara Budaya terletak pada koneksi antar seniman maupun pihak lainnya yang besar karena kehadirannya pada industri seni yang sudah lama. Tidak hanya itu, terdapat individu yang sangat mahir dan pengalaman dalam menjalankan program kesenian yang dilaksanakan di Bentara Budaya. Program-program yang hampir semuanya dilaksanakan tanpa memungut biaya juga menjadi kekuatan Bentara Budaya untuk melestarikan, berbagi, dan mengedukasi publik mengenai seni budaya Indonesia.
2. *Weakness*: Kelemahan Bentara Budaya Yogyakarta terletak pada ruang pamerannya yang tidak terlalu besar. Hal ini menyebabkan terkadang pameran dengan karya jumlah banyak tidak dapat dipajang dengan baik. Selain itu, tidak ada koleksi karya tetap menyebabkan ada masa galeri kosong karena tidak ada program pameran yang sedang dilaksanakan.
3. *Opportunity*: Koneksi Bentara Budaya yang luas dan tujuannya untuk menjadi ruang apresiasi seni budaya yang sudah lama menyebabkan banyak individu yang secara percuma meminjamkan koleksinya untuk dipamerkan di Bentara Budaya. Bentara Budaya yang juga banyak bekerja sama dengan seniman baru dan seniman pinggiran membuka kesempatan baru Bentara Budaya untuk memamerkan karya kontemporer sekaligus memberi tempat bagi para seniman. Tidak hanya itu, semakin banyak orang yang tertarik dengan dunia seni menyebabkan Bentara Budaya juga semakin dikenali oleh generasi muda.

4. *Threats*: Ruang apresiasi seni dengan pendekatan modern sudah banyak beredar sekarang. Kebanyakan ruang apresiasi sekarang juga menyediakan tempat seperti cafe untuk berkumpul dengan kerabat yang menyebabkan galeri lain lebih diminati karena Bentara Budaya Yogyakarta yang sepenuhnya hanya memiliki ruang pameran.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Bentara Budaya sebagai salah satu unit *corporate communication* Kompas Gramedia dipimpin oleh seorang direktur bersama dua manajer. Bentara Budaya memiliki empat divisi, yaitu divisi *digital program*, *event production*, *asset management*, serta *partnership and community*. Divisi *digital program* di Bentara Budaya bertugas pada pembuatan konten digital seperti video *podcast* serta dokumentasi acara yang kemudian ditayangkan pada Youtube dan dijadikan arsip. Divisi *digital program* banyak bekerja sama dengan divisi *partnership and community* yang mengelola akun sosial media. Divisi *partnership and community* juga memiliki tugas dalam berkomunikasi dengan seniman, mengelola website, dan siaran pers Bentara Budaya. Divisi *event production* bertugas dalam mengelola program kesenian di Bentara Budaya seperti pameran maupun *workshop*. Sementara itu, Divisi *asset management* bertugas dalam mengelola karya pameran serta koleksi milik Bentara Budaya. Struktur organisasi perusahaan yang telah disusun bisa dilihat pada gambar 2.2.

U  
M  
N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan  
Sumber: Dokumen Perusahaan

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA